



## MEDIA PAPAN PENJUMLAHAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS II SEKOLAH DASAR

Anissa<sup>1</sup>, Widiya Wardah<sup>2</sup>, Sabiya Azka Maulida<sup>3</sup>, Patra Aghtiar Rakhman<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

[Email: anissanisse01@gmail.com](mailto:anissanisse01@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan berkenaan dengan penerapan media papan penjumlahan pada pembelajaran matematika di kelas rendah sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data-data yang diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana media papan penjumlahan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II Sekolah Dasar. Data dikumpulkan dengan mencari informasi mengenai penerapan media papan penjumlahan terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil dari analisis data, maka dapat diketahui bahwa penerapan media papan penjumlahan terhadap peserta didik kelas rendah sekolah dasar dapat meningkatkan hasil belajar dan layak digunakan bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran matematika dengan materi penjumlahan.

**Kata kunci:** Media papan penjumlahan, Matematika, Penjumlahan, Hasil Belajar

### ABSTRACT

*The research carried out concerns the application of addition board media in mathematics learning in the lower grades of elementary schools. This research uses a literature study method with documentation techniques in collecting the necessary data. This research aims to describe how the addition board media can improve the learning outcomes of class II elementary school students. Data was collected by looking for information regarding the application of summation board media to student learning outcomes. As a result of data analysis, it can be seen that the application of addition board media to lower grade elementary school students can improve learning outcomes and is suitable for use by educators in implementing mathematics learning with addition material.*

**Keywords:** Addition board media, Mathematics, Addition, Learning Results

## **Pendahuluan**

Dalam dunia pendidikan, sebagai seorang pendidik selain ditugaskan mengajar, ditugaskan juga untuk bisa meningkatkan mutu pendidikan yang ada. Hal ini tentunya dengan meningkatkan sumber daya manusia yang di ajarkan, yakni seorang peserta didik. Peserta didik merupakan subjek dan objek dalam pendidikan, dikarenakan peserta didik berperan utama dalam pembelajaran sekaligus menjadi sasaran yang didik untuk ditumbuhkembangkan oleh pendidik.

Seorang pendidik dalam mengembangkan peserta didiknya, dibutuhkanannya tujuan dalam pencapaiannya, yang dimana diwujudkan pada diri peserta didik. Untuk itu proses pembelajaran yang dilakukan merupakan suatu interaksi yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dicapai.

Tujuan pembelajaran agar mudah tercapai dan peserta didik mudah memahami dalam pembelajaran yang dilakukan, maka seorang pendidik bukan hanya terampil dalam menjelaskan atau menyampaikan ilmu saja, melainkan harus juga terampil dalam menggunakan dan mengaplikasikan media di dalam pembelajaran.

Secara harfiah media berasal dari kata *medius* yang artinya tengah, perantara atau pengantar. Dengan begitu penggunaan media pembelajaran dapat menjadikan pembelajaran yang lebih bermakna dan peserta didik akan lebih mudah memahami dan menguasai materi pembelajaran. Menurut Heryana (2024: 1) bahwasannya media pembelajaran merupakan alat yang dipakai dalam mengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif dan efisien.

Pendapat yang dikemukakan di atas, sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Afifah, dkk (2023: 5) bahwasanya media pembelajaran ialah segala sesuatu yang dipakai oleh pendidik dan bisa membantu mengantarkan pesan selama proses pembelajaran berlangsung untuk menambah informasi baru pada peserta didik dan dapat merangsang perhatian, pikiran serta perasaan sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat yang dijelaskan di atas, bahwasanya media pembelajaran adalah alat yang dipakai oleh pendidik dalam mengajar sebagai pengantar dalam penyampaian materi atau informasi sehingga dapat memusatkan perhatian peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran dapat diaplikasikan ke dalam semua mata pelajaran. Salah satunya ialah mata pelajaran matematika. Matematika seringkali dianggap sebagai mata pelajaran yang menakutkan bagi peserta didik (Lubis, 2024: 8). Banyak peserta didik yang beranggapan bahwasannya matematika merupakan pembelajaran yang sulit. Padahal pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan salah satu kajian yang penting untuk diajarkan kepada semua peserta didik, mulai dari sekolah dasar dalam upaya pembekalannya terhadap kemampuan berhitung dan mengolah data.

Dapat diakui bahwasannya kesulitan akan kemampuan memahami mata Pelajaran matematika dapat terjadi dikarenakan peserta didik cenderung lebih mudah untuk memahami konsep yang sifatnya nyata/konkret dibandingkan dengan konsep yang sifatnya abstrak. Terlebih pada peserta didik kelas rendah, yang memang masih dalam peralihan dari usia dini ke masa kanak-kanak. Oleh karena itu, penggunaan media tampaknya mampu mengatasi kesulitan yang ada pada pembelajaran matematika.

Salah satu kesulitan belajar yang dialami peserta didik kelas rendah pada pembelajaran matematika ialah, kesulitan pada operasi penjumlahan. Penjumlahan matematika merupakan suatu aturan dalam mengaitkan setiap pasangan bilangan satu dengan bilangan lain (Nadila, dkk, 2021: 688). Operasi penjumlahan merupakan materi pokok yang mendasar, sehingga tanpa pemahaman akan materi tersebut maka akan berdampak pada saat mempelajari materi-materi berikutnya.

Melihat pentingnya materi operasi penjumlahan di kelas rendah, tampaknya diperlukan media pembelajaran yang mendukung pemahaman konsep dari materi tersebut. Salah satu media yang dapat diterapkan untuk menjawab permasalahan tersebut ialah dengan menggunakan media papan penjumlahan.

Media papan penjumlahan merupakan media yang konkrit (nyata) yang dapat dimanipulasi oleh peserta didik. Selain itu, media ini juga dapat menarik perhatian peserta didik, karena media papan penjumlahan dapat dibuat dengan desain yang beragam. Melihat akan pentingnya matematika, dan berbagai kesulitan maka tidak mengherankan bila banyak peneliti yang melakukan penelitian Dengan hal yang melatarbelakangi, untuk itu peneliti akan memfokuskan penelitian ini pada materi penjumlahan matematika, khususnya pada media pembelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana media papan penjumlahan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II SDN Kebon Jahe.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Studi literatur merupakan kegiatan mengkaji teori-teori yang mendasari penelitian, baik teori yang berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti maupun metodologi. Studi literatur merupakan kegiatan menulis kesimpulan yang terdapat pada jurnal, buku ataupun dokumen lainnya yang relevan dengan kegiatan studi yang akan dilakukan. Metode studi literatur di dalamnya terdapat serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. (Kalalinggi, dkk. 2024: 74)

Berhubungan dengan hal tersebut maka peneliti akan menggunakan penelitian dengan cara studi literatur mengenai permasalahan yang di ambil yang kemudian akan dikaji dan dianalisis secara keseluruhan sehingga mendapatkan informasi yang relevan.

Teknik penelitian yang dilakukan ialah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, ataupun benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek yang diteliti (Ekasari, 2023: 115). Maka dari itu, penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, seperti artikel dan jurnal yang berkaitan dengan permasalahan,

kemudian dibaca, dikaji dan di analisis sehingga peneliti tidak perlu melakukan penelitian secara langsung ke lapangan.

### Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan studi yang telah ditelaah oleh peneliti, diperoleh (10) literatur yang terdiri dari beberapa jurnal nasional serta buku-buku yang dapat mendukung penelitian ini.

No	Judul Artikel	Penelitian dan Tahun	Hasil Penelitian
1.	Pengembangan Media Pembelajaran Papan Penjumlahan Di Kelas II SDN 02 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya	(Filahanasari et al, 2023)	Berdasarkan hasil penelitian tersebut memperoleh nilai validator 83%, nilai praktikalitas 91%, dan nilai efektivitas 90%. Dengan begitu media papan penjumlahan terhadap hasil belajar peserta didik memperoleh penilaian 90%.
2.	Pengembangan Media Papan Hitung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Operasi Hitung Penjumlahan Siswa Madrasah Ibtidaiya	(Husna & Nadlir, 2023)	Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh hasil validasi kelayakan sebesar 88,33%, materi sebesar 84,17%, dan pembelajaran sebesar 92,5%. Selanjutnya pada nilai pretest diperoleh rata-rata 48,5 dan rata-rata posttest sebesar 86,5. Dengan rumus N-Gain sebesar 0,73, sehingga media papan hitung dapat dikatakan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3.	Pengaruh Media Papan Penjumlahan Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Siswa Kelas I Sekolah Dasar	(Hanik Maulidatul Zahara, 2019)	Berdasarkan penelitian tersebut, diperoleh hasil perhitungan T-test dengan perolehan nilai sig nilai sig. (2-tailed) $0,027 < 0,05$ . Selain itu juga diperoleh hasil (thitung) - $2.271 < -2.005$ (ttabel) sehingga $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima. Jadi disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan eksperimen dengan penggunaan media papan penjumlahan.
4.	Pengembangan Media Pembelajaran Papan Hitung Penjumlahan Pada Materi Operasi Hitung Penjumlahan Bilangan Cacah	(Via Safitri, 2023)	Berdasarkan penelitian tersebut, validasi oleh ahli media memperoleh nilai rata-rata skor 4, 56. Selanjutnya pada validasi kedua oleh validator ahli materi diperoleh nilai rata-rata skor 4, 81. Hal ini menunjukkan kelayakan dari penggunaan media papan hitung penjumlahan.
5.	Pengembangan Media Pembelajaran Papan Penjumlahan Dan Pengurangan Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan	(A Tri Wahyudi. Ika Ratih Sulistiani. Muhammad	Berdasarkan penelitian ini, diperoleh hasil uji kelayakan oleh validator ahli materi sebesar 91,6% dengan kategori sangat baik. Hasil uji validasi ahli desain sebesar 95% (

	Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Di Mi Al-Ahsan Mendalanwangi Wagi	Sulistiono, (2023)	sangat valid). Dan hasil uji ahli pembelajaran sebesar 85% (kategori layak). Dengan begitu, media papan penjumlahan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
6.	Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Pembelajaran Papan Jurang Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar	(Fitra Hadun, Herson Anwar, Miftha Huljannah, 2023)	Berdasarkan penelitian ini, memperoleh hasil berupa peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya media berhitung. Hal ini didukung melalui presentase keberhasilan peserta didik tuntas yakni pada awalnya 47,3% menjadi 84,2%.
7.	Upaya Meningkatkan Numerasi Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Papan Jurang dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 SD Muhammadiyah Ngupasan Yogyakarta	(Putri Yuliana & Henry Aditia Rigianti, 2024)	Berdasarkan penelitian ini, menunjukkan bahwa papan jurang dapat meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik dengan hasil persentase dari 72% hingga 100%.
8.	Analisis Media Pembelajaran Papan Jurang (PANJURANG) Materi Penjumlahan	(Nurmilawati, Yunda Hardiati & Petrus Fendiyanto, 2023)	Berdasarkan penelitian ini, memperoleh hasil angket sebesar 70% peserta didik yang meningkatkan hasil belajarnya terhadap materi penjumlahan

	dan Pengurangan Pada Peserta didik Kelas 1 SD Negeri 007 Sungai Pinang.		dan pengurangan dengan menggunakan media papan penjumlahan dan pengurangan (PANJURANG).
9.	Penggunaan Papan Penjumlahan Bersusun Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN Pondok Cabe Ilir 01	(Nur Indah Kusumawati, Khaerunnisa & Sri Irnaningsih, 2024)	Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan bahwa penggunaan Media Papan Penjumlahan Bersusun dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep penjumlahan bersusun puluhan dan ratusan dengan persentase dari 31% hingga 84%.
10.	Peningkatan Hasil dan Minat Belajar Materi Penjumlahan dan Pengurangan Menggunakan Papan Jurang Pada Siswa Kelas III SD Negeri Sugyodiningratan 2	(Elfia Ayu Rosiana, Retno Utaminingsih & Novi Kristiani, 2023)	Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat menunjukkan bahwa media papan jurang dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika, dengan hasil persentase 61% meningkat menjadi 76%.

Pertama, literatur yang ditelaah oleh peneliti ialah jurnal hasil penelitian Eka Filahanasari, Sonia Yulia Friska, Rita Suryani, 2023 dengan menggunakan metode penelitian *Reseach and Development (R&D)*. Berdasarkan penelitian tersebut, diperoleh hasil bahwasannya media papan penjumlahan pada materi operasi penjumlahan di SD Negeri 02 Sungai Rumbai pada kelas II dengan hasil validator rata-rata 83% dengan kategori sangat valid, nilai praktikalitas dengan rata-rata 91% dengan kategori sangat praktis, dan nilai efektifitas dengan rata-rata 90% dengan kategori sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan



demikian, media papan penjumlahan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi operasi penjumlahan.

Kedua, literatur yang ditelaah oleh peneliti ialah jurnal hasil penelitian Fina Atifatul Husna, Nadlir dengan menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D). Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil bahwasannya hasil validasi kelayakan dari ahli desain sebesar 88,33% yang mana termasuk dalam kategori sangat layak, hasil validasi materi sebesar 84,17% termasuk dalam kategori layak, dan hasil validasi pembelajaran sebesar 92,5% yang mana termasuk dalam kategori sangat layak. Dengan hasil tersebut diperoleh bahwasannya media papan hitung layak diterapkan dalam proses pembelajaran matematika. Selanjutnya pada hasil uji coba diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 48,5 dan nilai rata-rata posttest sebesar 86,5. Dengan rumus N-Gain diperoleh hasil sebesar 0,73 dalam hal ini termasuk dalam kategori tinggi. Untuk itu, media papan hitung dapat dinyatakan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi operasi penjumlahan.

Ketiga, literatur yang ditelaah oleh peneliti ialah jurnal hasil penelitian Hanik Maulidatul Zahara dengan menggunakan pendekatan kuantitatif metode eksperimen. Berdasarkan penelitian tersebut, diperoleh hasil bahwasannya terdapat pengaruh pada penggunaan media papan penjumlahan terhadap hasil belajar pada materi operasi penjumlahan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya T-test dengan diperoleh hasil nilai sig. (2- tailed)  $0,027 < 0,05$ . Selain itu juga diperoleh hasil (thitung)  $-2.271 < -2.005$  (ttabel) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada hasil tersebut menunjukkan bahwasannya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan eksperimen. Pengaruh penggunaan media papan penjumlahan juga dapat dilihat dari perolehan nilai psikomotor kelas eksperimen lebih besar yakni senilai 88,4% dibandingkan pada kelas kontrol yang mana hanya senilai 76,8 %.

Keempat, literatur yang ditelaah oleh peneliti ialah jurnal hasil penelitian Via Safitri dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D). Berdasarkan penelitian ini, diperoleh hasil bahwasannya pada nilai kelayakan, media pembelajaran papan hitung termasuk dalam kategori sangat layak. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya validasi oleh validator ahli media dengan nilai rata-

rata 2,37. Dikarenakan belum mampu mencapai kategori valid, maka dalam hal ini peneliti melakukan validasi kembali sehingga diperoleh nilai rata-rata 4,56. Selanjutnya pada ahli materi, media ini memperoleh nilai rata-rata 2,43. Nilai tersebut belum memenuhi kategori layak, dengan demikian peneliti melakukan validasi selanjutnya yang mana diperoleh nilai rata-rata skor 4,81. Selanjutnya terdapat angket respon yang akan melibatkan peserta didik dan guru. Berdasarkan angket respon peserta didik diperoleh skor hingga 100% untuk kelompok kecil dan 96,95 untuk kelompok besar. Kemudian hasil tersebut dikonversi dan diperoleh kategori sangat baik. Pada angket respon guru, diperoleh hasil sebesar 100%, yang mana nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, berdasarkan perolehan nilai-nilai skor di atas dapat dikatakan bahwasannya media papan hitung penjumlahan merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam menarik peserta didik dan sangat efektif dalam pembelajaran terlebih pada materi penjumlahan bilangan cacah.

Kelima, literatur yang ditelaah oleh peneliti ialah jurnal hasil penelitian A Tri Wahyudi, Ika Ratih Sulistiani, dan Muhammad Sulistiono dengan menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D). Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa uji validasi terkait kelayakan media pembelajaran papan penjumlahan dan pengurangan dengan memperoleh hasil uji kelayakan oleh ahli materi sebesar 91,6% yang mana hasil tersebut menunjukkan kriteria sangat valid, hasil uji kelayakan media oleh ahli desain pembelajaran dengan memperoleh hasil sebesar 95% yang mana hasil tersebut menunjukkan kriteria sangat valid dan hasil uji kelayakan oleh ahli pembelajaran dengan memperoleh hasil 85% dimana hasil tersebut menunjukkan kriteria sangat valid. Dari hasil tersebut menyatakan bahwa media papan penjumlahan dan pengurangan layak untuk dipakai. Kemudian peneliti melakukan uji keefektifan dalam penggunaan media papan penjumlahan dan pengurangan dengan hasil signifikansi (2-tailed)  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan arti bahwasanya terdapat peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Maka dapat diketahui bahwasannya penggunaan media papan penjumlahan dan pengurangan layak untuk

dipakai di dalam pembelajaran dan media tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Keenam, literatur yang ditelaah oleh Fitra Hadun, Herson Anwar, dan Miftha Huljannah dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada awal penelitian, peneliti melakukan pra siklus terhadap kemampuan peserta didik kelas II SDN 21 Limboto dalam berhitung penjumlahan dan pengurangan bersusun dengan memperoleh hasil 0%, kemudian melakukan tindak lanjut siklus I dalam penggunaan media papan penjumlahan dan pengurangan (PANJURANG) mendapatkan hasil sebesar 47,3% dan melakukan tindak lanjut kembali dengan siklus II yang mendapatkan hasil sebesar 84,2%, dimana menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan peserta didik terhadap operasi penjumlahan dan pengurangan bersusun. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan media papan penjumlahan dan pengurangan (PANJURANG) dapat meningkatkan kemampuan peserta didik terdapat pengoprasian penjumlahan dan pengurangan bersusun dengan baik sekali.

Ketujuh, literatur yang ditelaah oleh Putri Yuliana & Henry Aditia Rigianti dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini melakukan II siklus pada peserta didik kelas 1 SD Muhammadiyah Ngupasan Yogyakarta, dimana pada siklus I memperoleh hasil 72%, dikarenakan belum mencapai target peneliti maka dilakukan tindak lanjut dengan siklus II dengan memperoleh hasil 100% dengan nilai rata-rata sebesar 92. Maka dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa media papan penjumlahan dan pengurangan (PANJURANG) bisa meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik dalam operasi penjumlahan dan pengurangan.

Kedelapan, literatur yang ditelaah oleh Nurmilawati, Yunda Hardiati, dan Petrus Fendiyanto dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, bahwasannya berdasarkan hasil observasi dan angket yang dilakukan pada kelas I di SD Negeri 007 Sungai Pinang menyatakan (66,7%) peserta didik masih memiliki hasil belajar yang rendah. Kemudian ditemukan hasil dari angket setelah diterapkannya media papan penjumlahan dan pengurangan (PANJURANG) sebesar 70% yang mana menunjukkan bahwa terdapat peningkatan

hasil belajar peserta didik dan hasil 30% peserta didik yang masih kesulitan belajar. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa dengan penggunaan media papan penjumlahan dan pengurangan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap materi penjumlahan dan pengurangan.

Kesembilan, studi literatur yang ditelaah oleh Nur Indah Kusumawati, Khaerunnisa, dan Sri Irnaningsih dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Dimana penelitian ini melakukan pra siklus dengan hasil 19%, kemudian peneliti melakukan tindak lanjut dengan melakukan tahap siklus I dengan hasil sebesar 31%, karena hasil tersebut masih dibawah tujuan peneliti, maka dilakukanlah tahap siklus II dengan hasil 84%, dengan begitu telah mencapai tujuan dari peneliti. Dilihat dari hasil yang diperoleh oleh peneliti maka dapat diketahui bahwasannya penggunaan media papan penjumlahan bersusun pada materi penjumlahan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 2A SDN Pondok Cabe Ilir 01.

Kesepuluh, studi literatur yang ditelaah oleh Elfia Ayu Rosiana, Retno Utaminingsih, Novi Kristiani dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dimana penelitian ini peneliti memiliki indikator keberhasilan penelitian sebesar  $\geq 75\%$  dengan KKM 70. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pada tahap pra siklus sebesar 34,78%, kemudian mengambil tindak lanjut siklus I dengan hasil 47,82% dan terakhir siklus II dengan hasil 82,60% dengan nilai mencapai ketuntasan. Oleh karena itu, maka media papan penjumlahan dan pengurangan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri Suryodiningrat 2.

### **Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan mengkaji, menganalisis serta mengumpulkan informasi dalam penelusuran studi literatur yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwasanya Penggunaan Media Papan Penjumlahan ini dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar peserta didik kelas rendah dalam mata pelajaran matematika terhadap materi pengoperasian penjumlahan. Untuk itu, media papan penjumlahan layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas rendah pada materi operasi penjumlahan.

## Daftar Pustaka

- Afifah, S. M. N. A., dkk. (2023). *Inovasi Media Pembelajaran Untuk Mata Pelajaran IPAS*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Ekasari, R. (2023). *Metodologi Penelitian*. Kepanjen: AE Publishing.
- Filahansari, E., Friska, S. Y., & Suryani, R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Papan Penjumlahan Di Kelas II SDN 02 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya. Didaktik: *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, Volume 09 Nomor 04*, 2257-2271.
- Husna, F. A., & Nadlir. (2023). Pengembangan Media Papan Hitung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Operasi Hitung Penjumlahan Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)*, 8(1), 33–49. <https://doi.org/10.15642/jrpm.2023.8.1.33-49>
- Hadun, F., Anwar, H., Huljannah, M. (2023). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Pembelajaran Papan Jurang Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal of Mathematics Education. 4*, 170–181.
- Heryana, N., dkk. (2024). *Konsep Dasar Media Pembelajaran Di Era Digital*. Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
- Kusumawati, N. I., Khaerunnisa., Irnaningsih, S. (2024). Penggunaan Media Papan Penjumlahan Bersusun Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Sdn Pondok Cabe Ilir 01. *Jurnal Holistika*, 8 (2), 51-58.
- Lubis, M. M., Misykah, Z., & Nasution, M. D. (2024). Identifikasi Kesulitan Belajar Anak Pada Pelajaran Matematika Kelas Rendah. *Edukasia Jurnal Pendidikan*, 7-12.
- Zahara. H. M., & Budiyono. (2019). Pengaruh Media Papan Penjumlahan Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Nadila, S. S & Niken, V. (2021). Peningkatan Kemampuan Berhitung Penjumlahan Menggunakan Alat Peraga Montessori. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA 21*, 687–692.
- Nurmilawati, N., Hardiati, Y., & Fendiyanto, P. (2023). Analisis Media Pembelajaran Papan Jurang (Panjurang) Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pada Peserta Didik Kelas 1 Sd Negeri 007 Sungai Pinang. In *Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman* (Vol. 4, pp. 13-15).

- Pratama, A. B. (2019). Pengembangan Media Papan Flanel Penjumlahan dan Pengurangan. *BASIC EDUCATION*, 8(7), 667-676.
- Rosiana, E. A., Utaminingsih, R., & Kristiani, N. (2023). Peningkatan Hasil Dan Minat Belajar Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Menggunakan Papan Jurang Pada Siswa Kelas III SD Negeri Suryodiningratan 2. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Vol. 2*.
- Safitri, V., & Rachmiati, W. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Papan Hitung Penjumlahan Pada Materi Operasi Hitung Penjumlahan Bilangan Cacah. *Journal Of Primary Education PGMI IAIN LHOKSEUMAWE*, 4. <https://doi.org/10.47766/jga.v4i2.2037>
- Sundari, U. Y., et al. (2024). *Metodologi Penelitian*. Padang: Gita Lentera.
- Wahyudi, A. T., Sulistiani, I. R., & Sulistiono, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Papan Penjumlahan Dan Pengurangan Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Di Mi Al-Ahsan Mendalanwangi Wagir. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5 (3), 437-445.
- Yuliana, P., & Rigianti, H. A. (2024). Upaya Meningkatkan Numerasi Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Papan Jurang Dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 Sd Muhammadiyah Ngupasan Yogyakarta. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, Volume 7 Nomor 4*.